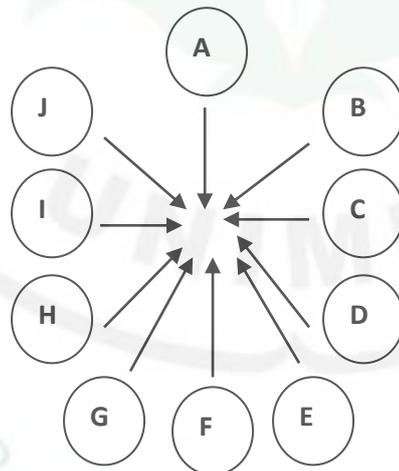


**PROFIL KEGIATAN
BIMBINGAN KELOMPOK
TOPIK TUGAS
KELUARGA HARMONIS**

Nama Kegiatan : Bimbingan Kelompok Siklus I
Bidang Bimbingan : Keluarga
Hari, tanggal : Sabtu, 05 April 2014
Topik Bahasan : Keluarga Harmonis
Pemimpin Kelompok : M. Harwansyah Putra Sinaga (A)
Anggota Kelompok :

- Fitria Rosa (E)
- M. Dia (B)
- Arjun Gunawan (G)
- Ratsiyah (I)
- Ellizah (C)
- M. Aidil (D)
- Sri Anita (F)
- Nur Bulan (H)
- Nadra (J)

Posisi duduk : Melingkar



Tahap I Pembentukan

PK : Assalaamu'alaykum..wr.wb..

ALL : Wa'alaykumsalaam..wr.wb..

PK : selamat pagi anak-anak, senang rasanya bisa berjumpa dengan anak-anak semua. Bapak ucapkan terima kasih karena anak-anak bapak sudah mau menghadiri undangan bapak di sini. Nah, sebelum kita lanjutkan alangkah baiknya kita berdoa bersama. Kali ini izinkan bapak untuk memimpin do'anya.

(Berdoa Bersama)

PK : Baik, sebelumnya bapak ingin sampaikan bahwa anak-anak sekalian di sini untuk melaksanakan bimbingan kelompok sekitar 45 menit ke depan, jadi manfaatkanlah waktu yang singkat ini sebaik mungkin. Nah, apa itu bimbingan kelompok? Siapa yang tahu? Silahkan.

Arj : kemarin waktu bapak PPL, Bapak bilang bimbingan kelompok itu adalah bimbingan dalam suasana kelompok.

PK : ya, betul sekali. Beri tepuk tangan untuk Arjun. Ada lagi?

El : BKp itu salah satu bentuk layanan BK yang membahas masalah umum dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok

M. Ai : dinamika kelompok itu apa, Pak?

PK : ya, dinamika kelompok itu apa ya? Ada yang tahu?

Rat : gini, dinamika kelompok itu adalah sebuah keaktifan dalam kelompok. Keaktifan dan kehangatan suasana dalam kelompok ini menjadi kekuatan untuk kelompok kita. Nah itu semua disebut dinamika kelompok.

PK : iya, betul sekali yang disampaikan Ellizah dan Ratsiyah. Beri tepuk tangan. Nah, dinamika kelompok itulah yang membangun dan akhirnya memberikan solusi pada kita semua terkait masalah umum yang nanti kita bahas. Untuk tujuan BKp ini,ada yang tahu?

Nad : agar kita dapat mencegah dan mengatasi jika masalah itu datang pada kita.

PK : iya, betul sekali. Ada lagi?

Fit : setidaknya dalam BKp ini kita melatih diri agar berani bicara di depan, Pak.

Nur : itukan kata bapak itu pas PPLT di sini.

ALL : hahahah (Tertawa semua)

PK : iya, semua anak-anak bapak hebat. Semuanya tahu. Memang semua anak bapak cerdas. Langsung saja kita kepada azas, ada yang tahu?

Nad : keaktifan, berarti kita harus aktif dalam BKp ini. Keterbukaan, berarti apapun yang kita ketahui harus kita sampaikan di sini, jangan ada yang ditutupi. Dan terbuka juga jika ada masukan dari teman kita di kelompok ini kita terbuka untuk menerimanya. Hmm, apa lagi ya Pak? Kayaknya ada lagi... (Sambil berpikir)

Rat : normatif, Nad. (Sambil menyenggol tangan Ratsiyah)

Nad : iya, kenormatifan, berarti dalam melaksanakan BKp ini kita harus sopan santun dan tidak melanggar norma.

PK : iya. Betul sekali ya. Semua yang Nadra ungkapkan itu betul sekali. Sebelum kita lanjut, ada lagi yang ingin bertanya tentang BKp kali ini?

ALL : tidak, Pak.

Tahap II Peralihan

PK : oke baik. Sebelum kita lanjut, bapak ingin memberikan. Nah, kita bermain sejenak ya.. (Permainan Sambung Lagu Dangdut)

PK : terima kasih, permainannya begitu seru sekali ya. Nah, semuanya sudah siap untuk BKp ini?

ALL : siap Pak.

Tahap III Kegiatan

PK : disini kita akan melaksanakan BKp topik tugas. BKp topik tugas adalah Bp yang topiknya ditentukan oleh PK dimana kali ini bapak yang menjadi PK. Adapun topik kita kali ini ialah Keluarga tidak Harmonis. Sebelumnya, bapak ingin tanya, apa itu keluarga?

Sr : keluarga itu sekumpulan orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.

PK : bagus sekali, ada lagi?

Rat : tambahan, Pak?

PK : iya, silahkan Ratsiyah

Rat : ayah, ibu dan anak yang tinggal dalam 1 atap.

PK : bagus sekali, ada lagi?

Ft : kalau dari pelajaran sosiologi, keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang menjadi media sosialisasi pertama.

PK : wah, jawaban yang tepat sekali. Nah semua jawaban anak-anak bapak betul semua. Secara bahasa keluarga berasal dari bahasa latin yakni "kula" yang berarti ras dan warga yang berarti anggota. Sehingga keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang memiliki hubungan darah. Selanjutnya, apa pentingnya kita membahas topik ini?

Arj : apa tadi pak, topiknya?

Pk : keluarga tidak harmonis.

Arj : begini pak, sebenarnya banyak hal yang mempengaruhi majunya suatu bangsa di antaranya para generasi muda. Namun generasi muda sekarang telah banyak rusak. Hal itu juga dipengaruhi oleh keluarga yang tidak harmonis. Jadi keluarga yang tidak harmonis juga mempengaruhi majunya masa depan bangsa kelak.

Pk : ya, beri tepuk tangan terlebih dahulu kepada Arjun. Sebuah analisa yang tajam. Ada lagi, kenapa topik ini penting untuk kita bahas?

M.Dia : begini pak, keluarga yang tidak harmonis itu memiliki banyak dampak, bagi anak sekolah mungkin dia bisa jadi bandal karena tidak diperhatikan oleh keluarga.

Pk : ya bagus, ada lagi?

Ft : bisa jadi juga pak, anaknya jadi trouble maker di sekolah.

Pk : betul, selain itu?

Nur : bisa jadi anaknya tidak dapat berkonsentrasi di sekolah akibat selalu kepikiran masalah keluarganya pak. Anaknya pun jadi pendiam, tertutup karena memiliki banyak beban psikologis.

ALL : cie.cie.. bahasanya ilmiah kali?

Pk : iya, itu awal yang bagus, artinya Nadra memiliki keinginan untuk maju. Ada lagi?

El : bisa jadi sebagai anak akan terjerumus pada geng motor, narkoba dan lain-lain karena kurangnya kontrol dari keluarga.

Sri : berarti bisa putus sekolah dong ya?

El : kayaknya ia, karena kalo udah narkoba pasti sekolahnya berantakan, kalo ketahuan pihak sekolah dan apalagi sekolahnya berantakan ya bisa diberhentikan dari sekolah dan mungkin jadi setelah keluar anaknya down trus trauma dan gak mau sekolah lagi.

Sri : berarti masa depannya juga berantakan donk?

El : kayaknya begitu

Ft : sepele kali ya pak, hanya dari keluarga yang tidak harmonis.

Pk : ya, bagus sekali kalau anak-anak bapak memahami apa pentingnya pembahasan ini dan sudah tahu akibat yang timbul dari keluarga yang tidak

harmonis. Sehingga kita menyepakati bahwa pembahasan topik ini begitu penting. Meskipun kita menjalani Bkp ini terlihat santai, bapak harap kita semua serius menjalani kegiatan ini yang tadi bapak bilang sekitar 45 menit saja.

All : baik pak

Pk : semua anak bapak sudah menyepakati bahwa banyak dampak yang timbul dari keluarga yang tidak harmonis, paling tidak pentingnya pembahasan ini untuk kita agar dapat mencegah semua dampak negatifnya, jika sudah terjadi di keluarga kita misalnya, maka kita tahu bagaimana untuk mengatasinya agar tidak semakin parah. Selain dampak yang telah anak-anak bapak sebutkan tadi, ada lagi kira-kira dampak yang bisa ditimbulkan dari keluarga yang tidak harmonis?

All : (Semua terdiam)

Pk : begini, dari semua itu, apa dampak yang bisa terjadi terhadap keluarga kita, misalnya antara ayah dan ibu tidak harmonis, orangtua dan anak. Apa dampaknya terhadap keluarga?

M.Ai : perceraian dan kehancuran keluarga, Pak

Pk : betul sekali. Itulah ending dari ketidakharmonisan keluarga. Sehingga sejak dini kita harus sudah bisa mencegah hal itu semua pada keluarga kita. Siapapun di antara kita pasti tidak menginginkan keluarga kita hancur berantakan. Selanjutnya dari semua akibat yang ditimbulkan dari beberapa hal yang anak-anak sebut tadi, apa saja kira-kira penyebabnya?

All : (semua diam sambil berpikir)

Pk : atau begini, coba anak-anak pikir dan renungi, apakah pernah mengalami sesaat di mana hubungan kita dengan kakak atau adik dan orangtua mungkin tidak harmonis? Coba diingat dan apa penyebabnya? Hal ini bukan untuk membuka aib keluarga tapi untu bisa kita pelajari bersama dan kita cegah dampak yang lebih buruk.

Ft : tidak saling percaya dengan keluarga

Pk : iya, tidak saling percaya gimana maksudnya?

Ft ; begini pak, misalnya ada hal yang menimpa kita entah itu masalah atau yang lainnya, yang dengan itu kita tidak maun mendiskusikan perkara itu kepada keluarga, sehingga ketika kita putus sendiri dan ternyata hal itu salah, keluarga kita banyak yang menyalahkan kita

Pk : oh, iya, iya, betul sekali. Artinya dari ketidakpercayaan itu timbul kebiasaan kita untuk tidak terbuka pada keluarga. Selanjutnya apa lagi, anak-anak?

Arj : begini pak kan, kadang antar anggota keluarga tidak peduli dengan anggota keluarga yang lainnya.

Pk : ya, betul sekali, Arjun. Nah, bentuk ketidakpeduliannya biasanya gimana?

M.Ai : kalau kita tidak di rumah, tidak pernah ditanya, lagi dimana?. Trus juga waktu kita berada di rumah kita juga tidak pernah juga ditanya gimana aktivitasnya sehari-hari. Jadi semuanya begitu cuek.

Pk : dari itu semua pasti timbul rasa tidak membutuhkan ya, seperti ada atau tidak adanya kita di rumah biasa saja bagi keluarga. Ada lagi apa penyebab dari ketidakharmonisan dalam keluarga?

El : saya, pak?

Pk : iya, Elizah, silahkan!

El : saya pernah nonton di tv pak. Katanya kebersamaan dengan keluarga itu dapat mencegah ketidakharmonisan dalam keluarga.

Nur : kebersamaan itu gimana maksudnya?

El : jadikan kebersamaan itu seperti ngumpul bersama dengan keluarga pada saat makan malam, nonton di ruang keluarga atau bisa juga jalan-jalan bersama keluarga.

Pk : ide bagus itu. Selain itu ada lagi?

Sri : saya punya tetangga pak

Pk : ia Sri!

Sri : tetangga saya punya anak, anak pertamanya lk-lk dan menjadi kesayangan dalam keluarga. Maklum saja dalam adat batak, anak lk-lk itu sebuah kebanggaan dalam keluarga, sementara 2 adiknya perempuan. Anak pertama sebagai anak lk-lk pastinya mendapat kasih sayang yang berlebih di antara yang lain. Ayahnya sering membelikan segala yang diinginkan si anak, kadang ibunya marah-marah pada si ayah. Kalaupun si anak lagi salah, ibunya memarahi dan ayahnya selalu membela pak. Jadinya anaknya bukan baik tapi bandal. Nah itu juga membuat keluarga tidak harmonis, antara ayah dan ibu karena anak.

Pk : iya, betul sekali. Jadi kita sebut apa itu ya?

Ft : ketidakcocokan perilaku orangtua pada anak, pak!

Pk : maksudnya, Fit?

Ft : tidak sama perilaku ayah dan ibu untuk menyayangi si anak.

Pk : itu dia, ketidaksamaan atau tidak adanya kesepakatan antara ayah dan ibu dalam memperlakukan anak membuat si anak sulit diatur, walaupun ada yang tidak sulit diatur, itu di luar konteks pembahasan kita ya. Karena yang begituan sangat langka. Baik, ada lagi penyebab yang membuat keluarga tidak harmonis?

All : (diam, sambil berpikir)

Pk : kalau tidak, baik, setelah kita mengetahui faktor penyebab dan akibat yang dapat timbul dari keluarga yang tidak harmonis, maka apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah terjadinya ketidakharmonisan dalam keluarga?

M.Dia : dari beberapa informasi yang saya terima, berarti kita harus lebih dekat dengan keluarga. Tapi gimana ya, kan malu kali kalau curhat dengan kakak, abang atau ayah ibu?

Pk : iya betul sekali. Kita harus lebih dekat dengan keluarga dari pada dengan sahabat atau teman, tapi bagaimana untuk urusan curhat dengan keluarga misalnya tentang asmara?

Sri : memang sih, awalnya berat atau malu atau mungkin keluarga kita tiba-tiba-tiba keluarga kita bilang, kita kok tiba-tiba aneh. Tapi kalau tidak sekarang kita biasakan jadi mau kapan lagi. Lagian banyak sekali keuntungan curhat dengan keluarga dari pada dengan teman, misalnya gak mungkin keluarga kita menjerumuskan kita sebagai anggota keluarganya. Kalau teman kita masih memiliki kemungkinan, meskipun baik sarannya, belum tentu baik dari sisi keluarga kita.

M.Dia : ia, tapi caranya gimana?

Pk : silahkan, Nadra (yang telah melihat dari tadi Nadra mengangkat tangan)

Nad : kalau mau dekat dengan keluarga, terlebih dahulu kita sendiri harus mendekatkan diri dengan keluarga. Kita yang aktif baru nanti keluarga kita merasa biasa. Jangan lupa perlu saling mengingatkan dan mendekatkan diri pada kita. Beranikan aja dulu diri kita.

Pk : jadi pas kapan waktu yang tepat untuk kita curhat?

Nad : bisa saat nonton bersama di ruang tv, makan malam dan waktu-waktu lenggang yang keluarga kita tidak repot.

Nur : tapi, curhatnya jangan di depan keluarga rame, tapi dengan ibu, ayah, kakak atau adik, bukan lagi rame-ramean. Itu ntar yang ada kita malah ditertawakan.

ALL : hahahah (semua tertawa)

Pk : iya, tepat sekali apa yang dikatakan oleh Nurbulan. Gimana Dia, bisa diterima?

M.Dia : iya pak. Selain itu, kita juga harus membiasakan diri kumpul bersama keluarga, bakik nonton tv, makan malam atau kegiatan keluarga lainnya.

Pk : betul sekali.

Arj : tapi gak hanya itu, Pak. Kita juga harus sering tanya-tanyain kabar anggota keluarga kita yang pada saat kita ada, ada yang lagi tidak di rumah, dimana keberadaannya dan apa urusannya.

Fit : kalau gak ada keluarga yang tahu gimana?

Arj : SMS-lah, udah canggih sekarang. (jawab Arjun seadanya)

Sri : baiknya Pak, bukan hanya pada saat malam lah di sms, tapi juga pas momen-momen tertentu. Misalnya siang hari mengingatkan hati-hati di perjalanan jauh atau kalo ada keluarga yang wataknya pelupa, diingatkan agar jangan ada barang yang ketinggalan.

Pk : wah, ide yang bagus sekali apa yang dikemukakan oleh Sri. Ini yang harus kita contoh dan kita lakukan. Setelah itu ada lagi? Coba Fitria Rosa! (Sambil menunjuk)

Ft : pas, Pak, sama dengan yang lain.

Tahap IV Pengakhiran

Pk : ok. Berhubung BKp kita akan segera berakhir, bapak ingin setiap orang dapat memberikan komitmen/janji apa yang akan dilakukannya setelah mendapat banyak informasi baru dari BKp ini. Dimulai dari M.Dia.

M.Dia : kalau saya, setelah dari sini, saya akan membiasakan berkumpul bersama dengan keluarga karena biasanya saya paling malas berkumpul dengan keluarga dan juga lebih terbuka dengan keluarga.

Pk : ok, selanjutnya Ellizah.

El : sering-sering tanya kabar keluarga dan menceritakan pengalaman seharian di sekolah atau apa yang dialami kepada keluarga.

M.Aid ; nanti pak, saya usulkan kepada keluarga saya untuk sekali-kali rekreasi agar kami semua semakin dekat dan akrab.

M.Dia : alah, bilang aja kau mau jalan-jalan.

All : hahaha (tertawa)

Ft : saya akan selalu meluangkan waktu kepada keluarga meskipun sesibuk apapun atau seelah apapun.

Sri : saya bingung pak, karena semua jawaban saya sudah diambil oleh yang lain. (heheh, semua tertawa)

Arj : saya akan mencoba untuk terus dekat dan akrab dengan keluarga meskipun ayah dan ibu saya jarang di rumah, pak.

Nur : salah satu yang saya tangkap dari BKp ini adalah adanya intensitas kebersamaan. Salah satunya adalah dengan saling bekerja sama di rumah dalam menyelesaikan tugas-tugas rumah sehingga saya dan keluarga semakin dekat dan saling memahami.

Rat : saya akan berusaha untuk saling mengerti tentang keluarga saya, pak.

Nad : saya sama dengan Ratsiyah pak.

Pk : bapak senang sekali bahwa semua dari kita sudah berjanji selepas dari sini akan melakukan yang anak-anak janjikan tadi. Bapak harap itu bukan hanya sekedar saat BKp ini tapi betul-betul dilaksanakan di rumah. Sebelum kita bubar, bapak ingin mendengarkan pesan dan kesan dari anak-anak bapak sebagai perwakilannya 2 orang saja yakni 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Dia, silahkan!

M.Dia : saya senang bias ikut BKp ini, karna jadi tahu betapa pentingnya keluarga yang harmonis itu. Pesan saya kepada bapak dan teman-teman, hendaknya kita saling mengingatkan pada saat di luar tentang janji-janji yang kita sebut tadi.

Pk : iya, terima kasih Dia. Selanjutnya Nadra?

Nad : kesannya ikut BKp ini jadi tahu bahwa keluarga itu sangat mempengaruhi masa depan si anak. Kalo pesannya, pak, sering-sering buat kayak gini la.

Pk : ok, insya ALLAH. Iya sepertinya nanti kita masih perlu mengadakan BKp lagi, kira-kira kapan waktu yang tepat agar bisa kita sepakati waktunya di sini?

Sri : minggu depan, pak!

Nur : eeehh, minggu depan tu anak kelas 3 UN, kita libur.

Arj : begini aja, habis UN kita BKp lagi, gimana? Sekitar hari jumat atau sabtu.

Pk : ide yang bagus! Gimana bisa disepakati?

All : baik, Pak.

Pk : nah, sebelum kita bubar, ada baiknya kita akhiri juga kegiatan ini dengan berdoa, kali ini izinkan bapak untuk memimpin doanya, agar ALLAH tetap memberikan keberkahan pada kita setelah kegiatan ini usai. Bapak berharap untuk BKp ke-2 nanti, doa pembuka dan penutup dibawa oleh anak-anak bapak yang laki-laki di sini, bisakan?

All : (semua saling berpandangan)

Pk : siapa saja boleh. Untuk doa pembuka, Arjun bersedia?

Arj : iya, pak. Insya ALLAH.

Pk : sekarang doa penutup. Siapa yang bisa? Eh salah, semuanya kan memang bisa, tapi siapa yang bersedia?

M.Ai : saya ajalah pak. Tapi kalo salah gak apa-apa kan pak?

Pk : iya, paling cuma bapak telan hidup-hidup.

All : (eheheheh, semua tertawa)

Pk : baik, bapak berdoa dulu ya, biar bapak pimpin.

(Suasana berdoa)

Pk : nah, mari kita menyanyikan lagu sayonara sambil bersalaman. Namun sebelum itu, bapak tutup BKp ini dengan mengucapkan terima kasih dan Assalaamu'alaykum..wr.wb..

(semua anggota kelompok saling bersalaman dan menyanyikan lagu sayonara dan satu persatu meninggalkan tempat BKp dan berfoto bersama)

**PROFIL KEGIATAN
SOSIODRAMA
TOPIK
KEBERSAMAAN**

Nama Kegiatan : Bimbingan Kelompok/Penampilan Sosiodrama Siklus I
Bidang Bimbingan : Keluarga
Hari, tanggal : Kamis, 10 April 2014
Topik Bahasan : Kebersamaan
Pemimpin Kelompok : M. Harwansyah Putra Sinaga
Anggota Kelompok :

- Fitria Rosa sebagai Teman Arjun
- M. Dia sebagai Teman laki-laki
- Arjun Gunawan sebagai Anak laki-laki
- Ratsyah sebagai Ibu
- Ellizah sebagai Kakak Perempuan Arjun
- M. Aidil sebagai Ayah
- Sri Anita sebagai Kakak perempuan Arjun
- Nur Bulan sebagai Teman perempuan Arjun
- Nadra sebagai Adik perempuan Arjun

DIALOG

Di sebuah kelas, terlihat Arjun yang lagi sibuk mengerjakan PR yang harus dikumpul pada les pertama pelajaran hari ini.

Dia : woi, gak siap PR lagi ni?

Arjun : eh, kau Ia,.. kau udah siap? Nyontek lah.. (pinta Arjun memelas)

Dia : emang kau ngapain aja tadi malam?

Arjun : biasalah, main game, di rumah kan ada PS.

Dia : ah, gak yakin aku. Paling juga kau keluyuran malam. Liat matamu aja bengkok gitu, kayak kurang tidur.

Arjun : udahlah, jangan bahas itu terus, sinilah PRmu, aku mau liat.
(sambil menjulurkan tangannya)

Dia : iya, bentar. (sambil duduk meletakkan tas dan mencari-cari buku yang dimaksud)

Dia : Nih,, (sambil meletakkan di meja)

Arjun : pinjam dulu ya.

(mendengarnya, Dia hanya mengangguk dan tersenyum, tak lama kemudian ia berbicara)

Dia : emangnya, kau gak pernah ditanya mamak atau ayahmu tentang sekolahmu?

Arjun : gak tuh.

Dia : tentang dirimu yang sering keluar malam sampe larut malam, gimana?

Arjun : gak pernah mereka komplek (jawab Arjun santai)

Dia : jadi, orang itu percaya aja dengan kau gitu?

Arjun : iya, yang penting diliatnya aku sekolah bagus-bagus setiap hari, uang sekolah gak pernah nunggak, gitu aja!

Dia : jadi kalian gak pernah ditanyain gitu?

Arjun : ya gak lah. Wong ayahku di Medan, mamakku disini dan itu pun sering kali di medan. Kalo di sini malam baru di rumah karena siang jualan. Malampun tinggal capek doang.

Dia : owh... jadi adik dan kakakmu gimana?

Arjun : ya gitulah. (jawab Arjun sambil menulis cepat)

Tak terasa bel sekolah pun berdering, pertanda setiap guru dan siswa harus masuk kelas. Tiba-tiba datang seorang yang tidak asing.

Nurbulan : woy, ibu gak datang. Ibu itu sakit, jadi kita disuruh meringkas buku halaman 50-70. Minggu depan dikumpul

(Hore... Sorak suara seluruh siswa memecahkan kelas yang berukuran besar itu). Umumnya di kelas jika guru tidak datang, maka waktu itu dimanfaatkan siswa berdiskusi dari hal yang penting hingga diskusi penting)

Dia : cerita apa ini, serius kali? (kejut Dia yang sedari tadi melihat Fitria Rosa dan Nurbulan bercerita dengan asyiknya)

Arjun : lagi gosipin aku, ya?

Fitria : PD kali kau, Jun.

Nurbulan : gak, kami lagi ceritain tentang keluarga tetanggaku.

Dia : emang kenapa tetanggamu, Nur? (sambil duduk di depan bangku Nurbulan)

Nurbulan : begini kan, tetanggaku itu orangtuanya sibuk kali. Jadi orangtuanya itu jarang di rumah, anaknya 2 cuma. Memang segala sesuatu dipenuhi apa yang diinginkan si anak, tapi kan kontrol dari orangtua gak ada, alhasil anak ibu itu rusak.

Arjun : rusak gimana? (tanya Arjun penasaran)

Nurbulan : jadi gini, anak ibu itu yang cewek hamil. Terus naasnya waktu anak ibu itu lagi berbuat mesum itu di rumah bukan di mana-mana. Ceritanya cowok anak ibu ini datang siang pas gak ada ayah mamaknya. Abangnya lebih sering di kamar. Rupanya pas ditanya, alasannya karena anak ibu ini gak ada teman curhat, jadinya pacaran dan kebablasan. Jadi si anak berpikir bahwa pacarnya lah yang selalu mengerti dan ada di saat si anak butuh teman.

Arjun : parahlah itu!

Fitria : itu dia, woi. Kalo kita nanti jadi orangtua, sesibuk apapun kita, harus tetap meluangkan waktu untuk bersama dengan keluarga. Kebersamaan dengan keluarga itu yang menjadi benteng untuk hancurnya keluarga.

Dia : iya kan, Fit! Kalo orangtua pun sibuk mencari duit, paling tidak kita sebagai adik, abang atau kakak harus bisa menjadi perekat keluarga atau dekat dengan mereka. Jadi kebersamaan itu tetap terjaga dan menjadi pelindung keluarga kita. Kayak tadi wajar saja rusak, wong selalu curhat dengan pacarnya yang belum tentu bagus. Tapi kalo curhat dengan keluarga entah ayah, ibu, adik, abang atau kakak, gak mungkin merusak kita kan?

Mendengar itu, seolah-olah Arjun sedang disambar petir di siang bolong. Ia hanya bisa diam seribu bahasa. Seolah-olah apa yang diceritakan oleh teman-temannya adalah gambaran dari kondisi keluarganya.

Nurbulan : hay Arjun, kau kok melamun?

Arjun : ach, gak ada kok.

Nurbulan : oh...

Di rumah Arjun, kebetulan 2 hari lagi ayahnya akan pulang ke rumah. Hari dimana ia menanti-nanti hari tersebut. Ia yang sudah teramat rindu dengan ayahnya, ingin sekali menyampaikan cerita temannya kepada keluarganya. Saat itu kebetulan adalah saat makan malam bersama, yang momen ini sangat sulit didapati ketika ayahnya sudah di rumah.

Arjun : yah, semalam ada kawan Arjun cerita.

Ayah : cerita apa, Jun

Arjun : begini... (Sambil bercerita panjang tentang segala yang ia tahu dari temannya)

Ibu : aduh kasian kali lah anak itu, udah hamil di usia muda belia.

Arjun : iya, Yah, Mak. Kita kan jarang sekali bersama, sesekali gimana kalo kita rekreasi keluarga bersama yuk, misalnya ke Danau Toba, sekalian untuk menciptakan kebersamaan dan keakraban keluarga kita. Sehingga di antara kita timbul rasa nyaman dan percaya dalam berbagi cerita, entah itu ayah mamak sama kami atau sebaliknya, atau yang kak Eli dan Kak Sri serta si Nadra agar bisa curhat. Jadikan kita gak salah pilih orang untuk curhat.

Nadra : wah, enak itu Yah. Kita jalan-jalan la Yah. Karena jarang sekali. (pinta Nadra sambil merengek)

Ibu : iya, Yah. Sekalian untuk refreshing bagi anak-anak.

Eli dan Sri : iya, Yah. Bosan asik di rumah aja.

Ayah : ya udah, minggu depan kita jalan-jalan ke Danau Toba dan juga siapa yang bisa dapat rangking 10 besar di kelas, nanti Ayah ajak jalan-jalan ke Batam, makanya kalian belajar sungguh-sungguh agar jadi anak sholeh dan sukses. Ingat perhatikan pergaulan kalian dan teman-teman dekat kalian. Boleh berteman dengan siapa saja tapi tidak boleh dekat dengan setiap orang, apalagi kalau akhlaknya rusak. Seperti kata Arjun tadi, kalian kakak beradik, harus saling menasehati dan mengingatkan juga. Kalo ayah dan ibu lagi sibuk dan kalian butuh teman curhat masalah sekolah atau yang lainnya, ceritalah dengan kakak, adik kalian. Kalian kan bersaudara, gak mungkin saling menjerumuskan.

All : iya, Yah.

Ibu : udah, lanjutkan makannya, jangan terburu-buru, nanti tersedak.

DOA PEMBUKA

Bismillahirrahmaanirrahiim..

Ya Allah ya Tuhan kami, hari ini kami melaksanakan bimbingan kelompok dengan topik Keluarga Tidak Harmonis

Ya Allah, Tuhan yang Maha Pengasih, berikanlah kami pemahaman yang baik dari apa yang kami diskusikan di sini. Bukakanlah pintu hati dan pikiran kami untuk menerima segala kebaikan dan kebenaran yang nantinya kami peroleh dari bimbingan kelompok ini.

Ya Allah, Tuhan yang Maha Penyayang, kami memahami di zaman sekarang ini sangat banyak sekali keluarga yang hancur karena ketidakadaan keakraban dan keharmonisan dalam keluarga, yang ketidakharmonisan itu memiliki dampak yang sangat besar bagi kami, untuk itu lindungilah kami dari mara bahaya, kejahatan serta kehancuran keluarga, ikatlah hati kami agar menjadi keluarga yang saling mencintai dan mengasihi satu sama lain karena-Mu

Ya Allah, Tuhan Maha Pemberi, berkahilah kegiatan kami ini dan ampunilah dosa-dosa kami, orangtua kami, keluarga kami, teman-teman kami dan semua orang yang senantiasa melakukan kesalahan.

Aamiin,, Aamiin,, ya Rabbal ‘Alamiin.. ☺

DOA PENUTUP

Bismillahirrahmaniirrahiim...

Ya Allah, Tuhan yang Maha Agung, kami telah selesai melaksanakan bimbingan kelompok. Kami meminta kepada-Mu yang Allah, jadikanlah ilmu yang kami dapatkan disini bermanfaat bagi kami. Lindungilah keluarga kami dan jadikanlah kami anak yang sholeh yang dapat berguna bagi keluarga kami dan mereka bangga dengan kami.

Perkenankanlah doa kami,

Aamiin, aamiin ya Rabbal ‘alamin... ☺

LEMBAR EVALUASI SISWA
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA
SIKLUS I & II

Nama siswa :

Kelas/Sem :

Sekolah :

1. Apa yang menjadi acuan siswa dalam menjalankan pengendalian diri ketika memperoleh hasil belajar rendah pada proses kegiatan bimbingan kelompok?
2. Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?
3. Usaha apa yang dilakukan siswa untuk mengendalikan diri ketika memperoleh hasil belajar rendah?
4. Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok?
5. Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi pengendalian diri ketika memperoleh hasil belajar rendah

THE
Character Building
UNIVERSITY

PERMAINAN “Sambung Lagu”

Tujuan:

1. Melatih konsentrasi peserta
2. Melatih berpikir peserta dengan hal-hal yang telah pernah dialami
3. Menciptakan keakraban antar peserta kelompok
4. Melatih peserta kelompok untuk percaya diri

Peralatan: tidak ada.

Waktu : 10 menit

Jumlah peserta : 8 – 12 orang

Cara Permainan:

1. Pemimpin kelompok memberikan penjelasan tentang permainan sambung lagu ini. Setiap peserta harus mendengarkan dengan seksama potongan lirik lagu yang akan dinyanyikan oleh pemimpin kelompok
2. Setiap akhir kata dari potongan lirik lagu yang dinyanyikan oleh pemimpin kelompok harus disambung oleh setiap anggota kelompok dengan lagu yang berbeda namun dimulai dari kata terakhir dari lirik lagu yang dibawakan oleh pemimpin kelompok
3. Setelah anggota kelompok menyambung dengan lagu yang lain, anggota kelompok yang lain diminta untuk menyambung dengan lagu yang lain yang dimulai dari kata akhir lirik lagu yang dinyanyikan oleh anggota kelompok tersebut, dan seterusnya.
4. Setelah permainan usai, yang tidak dapat menyambung lagu maka dapat diberikan hukuman atau sanksi.

LAGU
“Sayonara”

Sayonara – sayonara, sampai berjumpa lagi.

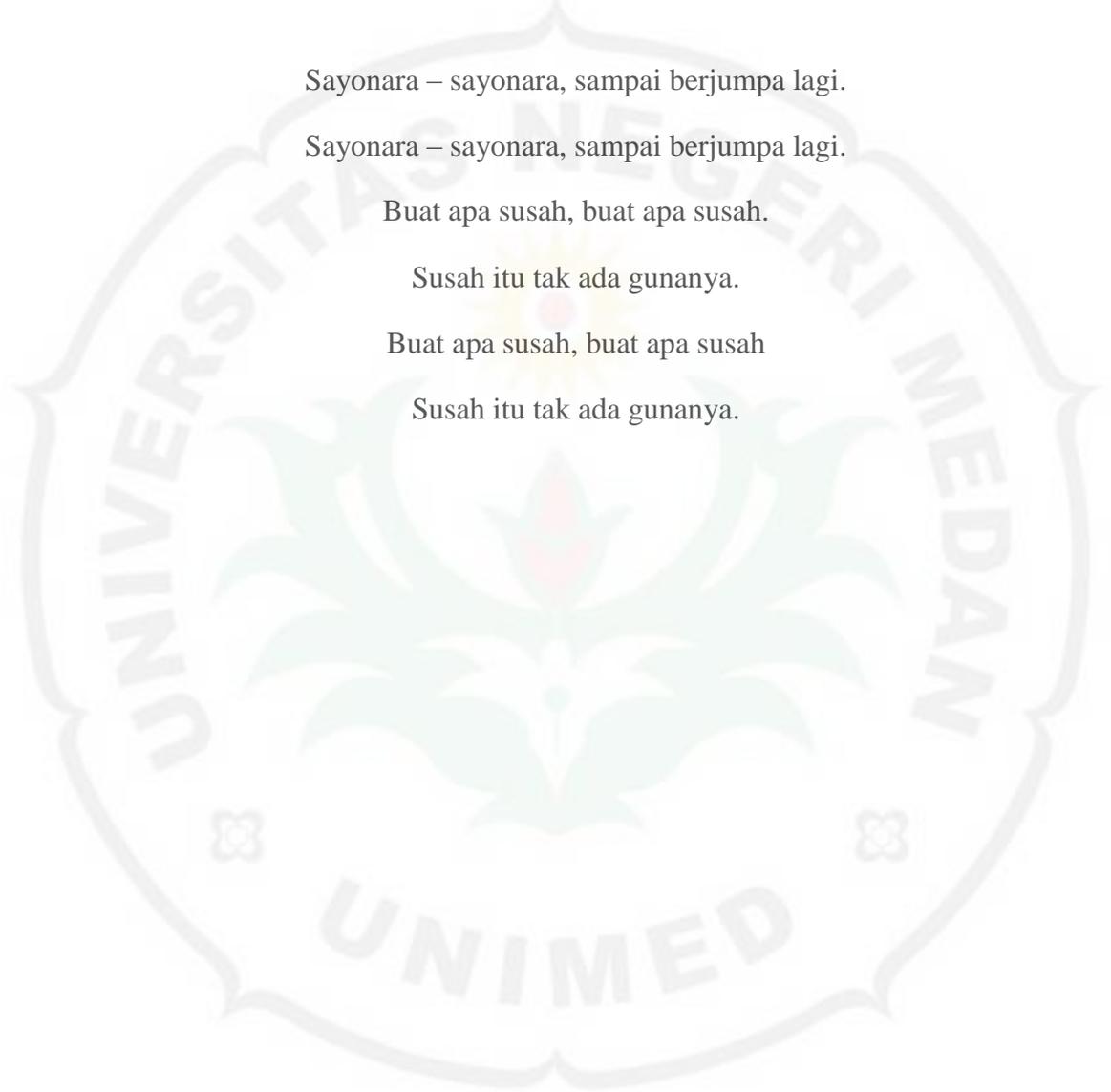
Sayonara – sayonara, sampai berjumpa lagi.

Buat apa susah, buat apa susah.

Susah itu tak ada gunanya.

Buat apa susah, buat apa susah

Susah itu tak ada gunanya.



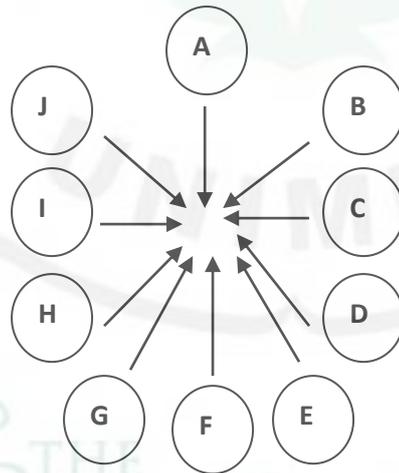
THE
Character Building
UNIVERSITY

**PROFIL KEGIATAN
BIMBINGAN KELOMPOK
TOPIK TUGAS
TIPS MEMBANGUN KEAKRABAN KELUARGA**

Nama Kegiatan : Bimbingan Kelompok Siklus II
Bidang Bimbingan : Keluarga
Hari, tanggal : Sabtu, 12 April 2014
Topik Bahasan : Tips Menciptakan Keakraban Keluarga
Pemimpin Kelompok : M. Harwansyah Putra Sinaga (A)
Anggota Kelompok :

- Fitria Rosa (J)
- M. Dia (G)
- Arjun Gunawan (D)
- Ratsiyah (E)
- Ellizah (F)
- M. Aidil (B)
- Sri Anita (C)
- Nur Bulan (H)
- Nadra (I)

Posisi duduk : Melingkar



Tahap I Pembentukan

PK : Assalaamu'alaykum..wr.wb..

ALL : Wa'alaykumsalaam..wr.wb..

PK : selamat pagi anak-anak, senang sekali rasanya bisa berjumpa dengan anak-anak bapak yang ganteng dan cantik di sini. Seperti biasa sebelum kita memulai BKp ini, alangkah baiknya jika kita berdoa mengharap rahmat dari Allah SWT., sang pencipta dan pengatur kehidupan kita. Sesuai kesepakatan pada BKp lalu, untuk doa pembukaan akan dipimpin siapa kemarin?

Arj : saya, pak!

Pk : ok, silahkan Nak!

(Berdoa Bersama)

Pk : Alhamdulillah, kita telah berdoa dengan penuh khidmat berharap kasih sayang Allah terus tercurah pada kita dan keberkahan dari pertemuan ini dapat kita peroleh. Terima kasih bapak ucapkan kepada Arjun yang bersedia memimpin doa kita bersama dan terima kasih juga kepada yang lain atas kesediaannya untuk hadir pada BKp kita kali ini. Nah, untuk semakin menguatkan, bapak ingin bertanya, untuk apa anak-anak di sini?

All : untuk melaksanakan BKp, Pak.

Pk : Arjun, apa itu BKp?

Arj : bimbingan yang sifatnya kelompok untuk membahas masalah umum, pak

Pk : iya, bagus. Fitria, untuk apa BKp ini diadakan?

Ft : untuk kita pahami masalah itu apa penyebabnya dan cara menghindarinya, sehingga kita tidak terkena masalah tersebut.

Pk : bagus sekali. Ellizah, apa ajalah peraturan atau azas yang harus kita ikuti selama BKp ini kita laksanakan?

El : ehmm,, apa ya? (sambil mengguik kaki Ratsiyah)

Rt : keaktifan, kenormatifan dan keterbukaan. (jawabnya lirik sambil membisikkan ke telinga Ellizah)

Pk : apa Ellizah?

El : keaktifan, kenormatifan dan keterbukaan.

Tahap II Peralihan

Pk : iya, bagus sekali. Semua memahami pengertian, tujuan serta azas dalam BKp ini. Nah, kalau begitu sudah siapkah anak-anak bapak untuk mengikuti BKp ini?

All : sudah pak!

Tahap III Kegiatan

Pk : Alhamdulillah, kalau begitu. Kali ini kita akan membahas tips menciptakan keakraban dalam keluarga. Namun, sebelum lebih lanjut kita

membahasnya, bapak ingin bertanya, apa perbedaan antara keakraban dan harmonis?

M.Ai : saya, Pak!

Pk : iya, silahkan!

M.Ai : kalo harmonis itu identik dengan musik.

(Hahahah, semua tertawa)

M.Ai : maksudnya kan sering kita dengar musiknya harmonis, kayak selaras dan senada gitu. Jadi keluarga harmonis itu keluarga yang yang serasi (Aidil melanjutkan)

Nur : jadi kalau akrab gimana, M.Aidil?

M.Ai : akrab kayaknya dekat ya Pak?

Pk : iya bagus sekali Aidil. Pengertiannya sedikit lagi sempurna, namun sudah baik. Nah, ada lagi, Nadra, silahkan!

Nad : pas, Pak!

Pk : Ratisyah?

Rt : sama, Pak!

Pk : sama apa ini? (sambil bergurau)

Rt :maksudnya sama dengan M. Aidil, Pak.

Pk : oh. Begini keharmonisan itu pas seperti yang disampaikan Aidil, bahwa harmonis itu serasi, selaras atau senada. Jadi, keharmonisan itu mencakup seluruh kondisi atau aspek keluarga yakni aspek emosi, sosial, ekonomi dan fisik. Namun keakraban hanyalah gambaran dari kualitas komunikasi, berarti hanya satu aspek yang aspek emosi atau perasaan.

All : oh, begitu pak. (sambil mengangguk-angguk)

Pk : keakraban itu adalah kedekatan atau hubungan yang begitu dekat. Baik, sekarang apa pentingnya kita membahas topik ini? Sri, silahkan!

Sri : kalo udah membahas tentang tips, berarti pentingnya kita membahas topik ini ialah agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar bisa menciptakan keakraban dalam keluarga.

Pk : ya, bagus sekali. Selain itu ada lagi yang ingin memberikan pendapat?

M.Dia : pentingnya agar kita dapat mengakrabkan diri dengan keluarga agar hal-hal yang tidak kita inginkan bisa dihindari

Pk : ya, bagus sekali. Nah, kalau menurut Fitria gimana?

Ft : menurut saya, keakraban dalam keluarga itu penting. Jadi kalo disini ada tipsnya, mudah-mudahan bisa kita terapkan.

Pk : ya, bagus sekali. Kira-kira bagaimana realitas keluarga yang saat ini anak-anak lihat?

Sr : sekarang itu pak, ada tetangga saya yang dia itu tidak tahu dimana keberadaan ayah dan ibunya. Ia tinggal dengan neneknya sejak usia 6 tahun. Bersyukurlah neneknya bisa menjaga dia dengan baik

Pk : wah, sangat menyedihkan sekali ya. Kira-kira penyebabnya itu apa ya?

Sr : saya tak tahu pasti, pak. Cuma dari yang saya dengar dari tetangga, ayah dan ibunya sibuk mencari uang tapi meninggalkan tanggung jawab yang besar yakni meninggalkan anak mereka.

Pk : nah, kasus ini bisa menjadi studi kasus kita kali ini. Ada lagi yang ingin memberikan kasus keluarga yang terjadi di lingkungan masyarakat ia tinggal.

M.Dia : saya, Pak.

Pk : silahkan, Dia.

M.Dia : di tempat saya tinggal, ada sebuah keluarga yang sangat cuek. Biasanya dicontohkan oleh ayah dan ibunya. Jadi anak-anaknya banyak yang saling cuek dan tidak tahu menahu. Misalnya kami kan sama-sama remaja, jadi kalau dia pulang atau tidak, orangtuanya biasa saja seperti tidak ada masalah. Wal hasil, anaknya nikah dini, nikah karena kecelakaan.

Pk : ok. Bapak pikir 2 kasus ini sudah bisa mewakili untuk kita bahas bersama. Kira-kira setelah kita memahami faktor penyebabnya serta dampak yang bisa terjadi, apa saja tips yang bisa kita lakukan untuk menghindari ketidakakraban dalam keluarga yang berakibat sangat fatal tersebut?

Arj : meluangkan waktu di tengah kesibukan

Pk : maksudnya gimana tu, Jun?

Arj : jadi kan Pak, kalau kita sibuk bahkan sesibuk apapun sebagai anggota keluarga atau sebagai orangtua, kita harus tetap meluangkan waktu untuk bersama keluarga, sekedar menanya kabar, atau mungkin jika ada masalah.

Pk : beri tepuk tangan untuk Arjun. Nah, ada lagi yang bisa memberikan tips?

Nad : selain itu, kita juga tidak boleh sepele untuk berkumpul dengan keluarga di ruang tv atau makan bersama. Hal ini membuat kita semakin dekat pada keluarga. Hal-hal seperti itu tidak boleh dianggap enteng sebab itu momen keluarga yang hangat, kayak the sari wangi itu lho, pak.

(hahaha, semua tertawa)

M.Dia : promosi ni yee...

Pk : iya, bagus. Ada lagi?

Ft : begini Pak, saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas rumah kayaknya bagus.

Pk : bagus, gimana Fit?

Ft : paling tidak kita nggak terlalu capek dan dari situ kita terbiasa untuk berbagi dan berkomunikasi dengan anggota keluarga. Dari sini kita terbiasa untuk selalu membuat kesepakatan dengan keluarga.

Pk : wah, ide yang sangat bagus dari Fitria poyang bisa dicontoh, bahwa bekerja sama bukan sekedar saling berbagi tugas tapi juga saling melatih kita berkomunikasi dengan anggota keluarga. Beri tepuk tangan semuanya. Nah, ada lagi?

El : saya, Pak! (Sambil mengangkat tangan)

Pk : silahkan Ellizah.

El : kalau sudah terbiasa berkomunikasi dengan keluarga, maka kita juga harus membiasakan diri untuk selalu curhat dengan keluarga, entah itu ayah, ibu, kakak ataupun adik. Kita juga akan mendapat solusi terbaik karna gak mungkin keluarga kita menjerumuskan kita

M.Aid : berarti kita harus saling terbuka ya Ellizah?

El : iyalah, kalo nggak gimana kita mau cerita dengan keluarga

Pk : dari situ ada yang perlu diingat yakni kita saling terbuka. Selanjutnya selain komunikasi intens seperti menanyakan kabar, saling mengingatkan, terbuka, dekat dengan keluarga, makan bersama, rekreasi, meluangkan waktu dan berkumpul bersama, apa lagi yang perlu dilakukan oleh pihak orangtua ketika di awal pernikahan agar sama-sama memiliki pemahaman tentang pendidikan anak atau mau kemana anak ini mau dibawa?

Nur : harus membuat kesepakatan, bentuk keluarga apa yang dibangun, bagaimana sistem di dalamnya dan bagaimana sistem pendidikan anak-anak.

Karena melihat contoh yang kemarin sepertinya disebabkan ketidaksamaan sudut pandang orangtua terhadap pendidikan anak.

Pk : iya, itu ide yang sangat brilian. Jadi bagaimana kalau keluarganya sibuk, jarang di rumah, lantas apa yang perlu dilakukan untuk mengakrabkan keluarga?

Rt : bisa via SMS atau telpon, Pak, tanya apakah sudah makan atau belum, atau hanya sekedar mengingatkan lagi dimana.

Pk : bagus, tapi kalau untuk berkumpulnya gimana?

Nad : kalo pas di rumah, harus betul-betul memanfaatkan waktu kebersamaan di rumah walau seletih apapun

Pk : kalau masih kurang gimana?

Ft : bisa rekreasi lah pak. Karena rekreasi bukan hanya sekedar bepergian tapi juga membuat semua menjadi senang dan akrab

M.Dia : betul itu, Pak. Lagian rekreasi tidak perlu jauh-jauh atau mahal, bisa yang dekat-dekat.

Pk : Wah, mantap kali anak-anak bapak. Bisa memberikan solusi/tips yang tepat atas permasalahan keluarga saat ini. Oh ya, bapak ada games, mau main?

All : mau, Pak (jawab anggota kelompok dengan semangat)
(Semua anggota kelompok bermain)

Tahap IV Pengakhiran

Pk : nah, bapak ingin beberapa orang menyimpulkan apa tips yang bisa dikumpulkan untuk mengakrabkan hubungan keluarga kita, kali ini bapak minta Fitria, Arjun dan Dia dan komitmen apa yang akan dilakukan alias dari tips itu yang mana saja yang akan dilaksanakan? Dimulai dari Fitria.

Ft : saya akan berusaha mendekatkan diri pada keluarga, seperti curhat dan saling bekerja sama dengan keluarga. Karena keluarga saya kesehariannya lebih banyak di rumah.

Pk : terima kasih, Fitria. Selanjutnya!

Arj : keluarga saya jualan dan ada di Medan. Jadi sebagai tips yang paling tepat untuk kami adalah saling mengingatkan dan menanyakan kabar baik di saat berdekatan ataupun berjauhan. Selain itu memanfaatkan waktu ketika berkumpul bersama seperti makan bersama, rekreasi dan walaupun sesibuk apapun akan tetap mengutamakan bersama keluarga, artinya meluangkan waktu untuk keluarga.

Pk : selanjutnya!

M.Dia : sama Pak dengan Fitria, saya juga akan lebih sering bercerita dengan keluarga dari pada dengan teman. Saya juga akan menutupi kekurangan keluarga, sehingga aib keluarga tidak sampai kemana-mana seperti kasus pertama tadi.

Pk : wah, bapak tunggu hal itu ya. Beri tepuk tangan untuk Fitria, Arjun dan Dia. Berhubung waktu kita tinggal sebentar lagi, bapak ingin 2 orang dari kalian memberikan kesan dan pesan atas BKp ini, silahkan siapa yang bersedia?

Sri : saya senang sekali, Pak. Kita bisa membahas kasus nyata dan membahas cara pencegahannya. Saya benar-benar tidak menyesal mengikuti BKp ini.

Pk : beri tepuk tangan untuk Sri.

Nad : semula saya memang berpikir bahwa di lingkungan pesisir memang sering terjadi broken home, saya pikir itu tugas orangtua, tapi setelah ikut BKp ini saya betul-betul memahami bahwa tugas mempertahankan keutuhan keluarga adalah tanggung jawab bersama termasuk kita sebagai anak.

Pk : tepuk tangan buat Nadra. Bapak juga berharap semoga semua tips yang telah kita kemukakan tadi dapat kita laksanakan dalam lingkungan keluarga kita. Sehingga kita menghindari terjadinya keluarga yang berantakan hanya dikarenakan komunikasi yang tidak berkualitas dan hubungan yang tidak akrab. Bapak juga berharap semoga kita dapat bertemu lagi di lain kesempatan untuk melaksanakan BKp, apalagi kalian adalah anak yang cerdas, hebat serta kreatif. Bapak doakan semoga kesuksesan selalu bersama kalian

All : Aamiin ya Allah. ☺

Pk : sebelum kita berpisah, kita persilahkan Aidil untuk memimpin doa kita semua.

(Semua berdoa yang dipimpin oleh Aidil, salah satu anggota kelompok)

Pk : baik, terima kasih Aidil. Untuk menutup BKp ini, bapak mohon maaf jika ada kesalahan baik perilaku ataupun kata-kata karena tiada manusia yang sempurna. Demikian BKp kita, bapak tutup dengan Assalaamu'alaykum..wr.wb.. oh ya, sebelum kita bubar alangkah baiknya kita nyanyi rasa sayange sambil bersalaman ya. ☺

DOA PEMBUKA

Bismillahirrahmaanirrahiim..

Ya Allah, hari ini kami berkumpul kembali untuk melaksanakan bimbingan kelompok. Ya Allah, kami bermohon kebaikan atas apa yang kami lakukan di sini dan kami juga memohon agar segala ilmu yang ada di sini dapat kami terapkan dalam kehidupan kami sehari-hari.

Ya Allah, lindungilah kami dan keluarga kami, dan jadikanlah kami semua ahli surga-Mu yang kelak akan Engkau bahagiakan di akhirat. Maka dari itu, ampunilah dosa kami, dosa kedua orangtua kami, dan dosa guru-guru kami serta kasihilah mereka sebagaimana mereka mengasihi kami di waktu kecil.

Ya Allah, perkenankanlah doa kami.

Aamiin ya Rabbal 'alamiin... ☺

DOA PENUTUP

Ya Allah, kami telah selesai melaksanakan bimbingan kelompok. Ya Allah, sekarang kami menyadari betapa pentingnya keluarga dalam kehidupan kami. Untuk itu, jagalah keluarga kami ya Allah. Lindungilah kami dan keluarga kami dari segala mara bahaya serta berbagai hal buruk sehingga keluarga kami menjadi keluarga yang di dalamnya berlimpah kasih sayang dan cinta kasih dan akhirnya keluarga kami menjadi keluarga yang saling akrab dan harmonis.

Ya Allah, dalam kegiatan ini kami telah banyak mendapatkan tips untuk menciptakan keakraban dalam keluarga, untuk itu jadikanlah ilmu itu bermanfaat bagi kami sehingga dapat kami amalkan dengan baik. Dan tak lupa juga berilah orangtua kami kemudahan dalam mencari nafkah untuk kami dan lindungilah mereka dalam setiap usahanya mencari nafkah, serta bimbinglah mereka agar senantiasa teguh istiqamah dalam mencari rezeki yang halal untuk kami.

Aamiin ya Rabbal 'alamiin... ☺

Lagu
Rasa Sayange

Jalan-jalan ke berastagi
Jangan lupa beli strawberry
Kalao sudah di rumah nanti
Jangan lupa materi ini
Rasa sayange rasa sayang-sayange
Kulihat dari jauh
Rasa sayang-sayange



THE
Character Building
UNIVERSITY

**PROFIL KEGIATAN
SOSIODRAMA
TOPIK
LEBAI vs AKRAB**

Nama Kegiatan : Bimbingan Kelompok/Penampilan Sosiodrama Siklus II
Bidang Bimbingan : Keluarga
Hari, tanggal : Kamis, 17 April 2014
Topik Bahasan : Lebai VS Akrab
Pemimpin Kelompok : M. Harwansyah Putra Sinaga
Anggota Kelompok :

- Ellizah sebagai Ibu
- M. Aidil sebagai Ayah
- Fitriya Rosa sebagai anak kedua
- Sri Anita sebagai Anak ketiga
- Arjun Gunawan sebagai Anak sulung
- Nurbulan sebagai Anak keempat
- Ratsiyah sebagai Anak kelima
- Nadra sebagai Anak keenam
- M. Dia sebagai Anak Bungsu

PROLOG

Malam itu adalah malam minggu. Jam dinding sudah menunjukkan pukul 22.25 wib namun Ratsiyah dan Sri, kakaknya Dia belum pulang juga. Tanpa pikir panjang Dia langsung mengambil Hpnya.

Dia : assalaamua'alykum, kak?

Sri : wa'alaykumsalaam, apa dik?

Dia : kakak udah dimana? Sudah malam ni kak, gak baiklah kalau cewek masih keluyuran (Tanyanya santun)

Sri : iya, ini udah di jalan.

Dia : ya udah, hati-hati ya kak. Dia nitip martabak ya kak.

Sri : haa.,, uangnya mana?

Dia : pake uang kakak ajalah.

Sri : gak ada lah.

Dia : ya udalah, nyampe aja kakak cepat udah tenang Dia, kak.

Sri : iya, dik. Assalaamu'alaykum..wr.wb..

Dia : wa'alaykumsalaam..wr.wb..

Dalam perjalanan Sri dan Ratsiyah bercakap-cakap

Ratsiyah : siapa kak?

Sri : Dia

Ratsiyah : kenapa si Dia kak?

Sri : biasalah nanya kita udah dimana, kog belum pulang!

Ratsiyah : alah, dia itu memang lebay ya kan, begitu aja pun meski kali ditelpon-telpon.

Sri : bukan lebay dek, tapi peduli. Wajarlah dia peduli, kita kan kakaknya, bearti dia sayang pada kita. Lagi pula jam segini kita belum pulang ya pasti Dia khawatir, apalagi kita gak ngasih kabar dengan bapak ibu, kan?

Ratsiyah : iya sih kak, tapi kadang berlebihan tanyanya?

Sri : nah, bersyukurlah kita punya adik bungsu yang perhatian dan sayang pada kita, dari pada gak, coba!!! Justru itu kita harus saling memahami dan saling menerima, namanya satu keluarga, gak mungkin semuanya sama karakternya. Untuk itu kita harus saling mengenal serta saling menutupi kekurangan keluarga kita, dek!

Ratsiyah : iya, kak.

Sri : Ratsiyah pun harus begitu ya, peduli dengan kakak atau abang kalau menyimpang, ingat baik-baik jadi kita saling mengingatkan, meski bukan anak pertama

Setiba di rumah, semua masih berkumpul di ruang tv

Ayah : dari mana Sri?

Sri : dari rumah kawan tadi, Yah!

Ayah : oh,, lain kali kabari orang rumah dan jangan pulang kelamaan, gak baik anak gadis pulang malam-malam gini.

Sri & Ratsiyah: iya, Yah!

Ibu : kalian udah makan malam? Tadi kan piginya habis maghrib!

Ratsiyah : udah, Bu. Tadi kak Sri belikan mie ayam.

Arjun : banyak ni duitmu Sri? Kami gak dibeliin?

Sri : yee,, yang tua siapa yang traktir siapa?

Arjun : iya, tapi kan tabunganmu masih banyak

Sri : gak ada, Bg. Itu tadi semua kebetulan ada rezeki

Ibu : Nadra, PR sekolahmu udah siap?

Nadra : ini, Bu, masih diajari kak Fitri

Ibu : emang payah ya PRnya, Fit?

Fitri : gak Bu, Cuma tentang pecahan desimal. Ini juga udah mau siap, tapi Nadranya mau Fitri yang kerjain semua

Ibu : Nad, gak boleh gitu. Kalo kak Fitri semua yang kerjakan maka yang pintar jadinya kak Fitri bukan Nadra.

Nadra : habisnya susah kali Bu.

Fitri : justru susah itu, tengok kakak ngerjakannya, yang gak paham ditanya, jadi kalo di sekolah besok sudah bisa mengerjakan soal seperti ini. Coba ini dari mana bisa kok bisa dapat hasilnya segini?

Nadra : dari mana ya kak, Nadra gak tahu. Nah liat kakak, biar kakak jelaskan.

Ibu : nah, liat itu kak Fitri, dengar baik-baik Nad..

Nadra : iya, Bu.

Suasana di rumah mereka begitu hangat, karena setiap anggota keluarga mengupayakan keakraban dalam setiap hubungan dan saling memahami sehingga saling terjaga perasaannya serta terasa kasih sayang dan cinta kasih antara satu dan yang lain.

LEMBAR EVALUASI SISWA
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA
SIKLUS I & II

Nama siswa :

Kelas/Sem :

Sekolah :

6. Apa yang menjadi acuan siswa dalam menjalankan pengendalian diri ketika memperoleh hasil belajar rendah pada proses kegiatan bimbingan kelompok?
7. Kompetensi apa yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok?
8. Usaha apa yang dilakukan siswa untuk mengendalikan diri ketika memperoleh hasil belajar rendah?
9. Bagaimana perasaan siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok?
10. Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan materi pengendalian diri ketika memperoleh hasil belajar rendah

THE
Character Building
UNIVERSITY

Daftar Hasil Skor Angket Pra Siklus I dan Pasca Siklus II

No.	Nama	L/P	Pra	Pasca	Keterangan
01	AIDIL FADLI	L	-	89	B
02	ANDRY ARDIANSYAH	L	77	82	B
03	ANGGUN KIRANA	P	77	83	B
04	ANUAN NASIR	L	78	90	B
05	ARJUN GUNAWAN	L	70	82	B
06	DINI RAMADHANI	P	79	81	B
07	ELLIZAH	P	71	83	B
08	EMA PURI	P	67	73	CB
09	FITRAH HAYATI LUBIS	P	81	90	B
10	FITRIA ROSA	P	69	80	B
11	FITRIANI JAMALUDDIN	P	74	93	B
12	JULIYANTI SASMITA	P	79	89	B
13	JUNIATI	P	77	92	B
14	KHAIRUNNISAH	P	82	91	B
15	KHOIRIDAH	P	85	91	B
16	MARIA DEWI NASUTION	P	77	94	B
17	MUHAMMAD AIDIL	L	88	94	B
18	MUHAMMAD DIA	L	62	90	B
19	MUHAMMAD HUSNI SA'BAN	L	-	85	B
20	MUHAMMAD SAHNUR	L	70	79	CB
21	MUHAMMAD ZAKI	L	-	-	-
22	NADRA SANTIANI	P	85	93	B
23	NASRIAH	P	70	82	B
24	NILA SARI	P	77	94	B
25	NUR AINUN	P	79	98	B
26	NURBULAN	P	87	95	B
27	NURHASMI	P	88	93	B
28	NURSAL SADILLA	P	76	87	B
29	OK HURAIROH	L	-	83	B
30	PUTRI INDRIYANI	P	85	-	-
31	RATISYAH FITRI	P	72	74	CB
32	RISKI MAULANA ANSOR T.	L	80	86	B
33	RISMA WATI HUTABARAT	P	77	84	B
34	SALNIA	P	76	84	B
35	SINTA SINTIA	P	85	95	B
36	SRI ANITA	P	98	96	B
37	SYAFARUDDIN	L	76	87	B
38	YUSLINA	P	79	85	B

ANALISIS KISI-KISI ANGKET

Angket yang digunakan adalah tertutup karena alternatif jawaban sudah ditentukan oleh peneliti. Setiap item angket diberi dua pilihan jawaban. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok tehnik sosiodrama diberikan. Angket ini berisi pernyataan yang positif dan negatif. Setiap responden diminta untuk menjawab opsi yang ditentukan dalam angket, dengan kisi-kisi angket yangunjukkan pada tabel berikut ini.

No.	Bentuk Keakraban	No. Item	Jumlah
1.	Menanyakan kabar	1, 20	2
2.	Saling mengingatkan	2, 19, 22	3
3.	Makan Bersama	3, 18	2
4.	Berkumpul Bersama	4, 17, 21	3
5.	Rekreasi Bersama	5, 16	2
6.	Saling mengerti dan menutupi kekurangan	6, 11	2
7.	Memiliki visi yang sama	7, 12, 23	3
8.	Selalu meluangkan waktu di tengah kesibukan	8, 13	2
9.	Saling bekerja sama	9, 14, 24	3
10.	Saling terbuka	10, 15	2

Adapun penilaian angket tersebut sebagai berikut:

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

ANGKET KEAKRABAN ANGGOTA KELUARGA

Petunjuk:

1. Isilah identitas Anda dengan lengkap
2. Bacalah angket dengan sebaik-baiknya
3. Isilah dengan jujur, karena kejujuran Anda sangat diharapkan
4. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban

Identitas:

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, menanyakan kabar setiap bertemu dengan keluarga suatu hal yang berlebihan				
2.	Mengingatkan adik tentang tugasnya hanya membuat permusuhan saja				
3.	Makan bersama di rumah membuat hubungan keluarga menjadi akrab				
4.	Tidak penting harus menonton TV bersama di ruang keluarga				
5.	Rekreasi keluarga hanya menghabiskan uang saja				
6.	Lebih nyaman berkata jujur				

	kepada orang lain meskipun tentang kekurangan kakakku				
7.	Memiliki visi yang sama dalam keluarga merupakan hal yang penting				
8.	Penting untuk meluangkan waktu dengan ibu/ayah meski sesibuk atau seelah apapun				
9.	Seharusnya ibu tidak perlu memintaku menyelesaikan pekerjaan rumah				
10.	Saya lebih suka curhat kepada ayah dari pada dengan teman				
11.	Mengerti akan kelelahan ayah dan ibu, suatu hal yang begitu penting dalam keluarga				
12.	Perbedaan pemikiran dan tujuan dalam keluarga merupakan hal yang lumrah				
13.	Ketika diriku terlalu lelah dengan berbagai aktivitas seharian, tidak masalah rasanya beristirahat langsung di rumah tanpa ada waktu dengan keluarga				

14.	Membantu adik/kakak di rumah merupakan hal yang penting dalam menjalin hubungan baik				
15.	Menceritakan segala persoalan termasuk urusan asmara lebih tepat kepada sahabat daripada ayah/ibu				
16.	Rekreasi bersama keluarga membuat saya lebih mengenal keluarga				
17.	Lebih baik mendengarkan musik atau bermain HP di kamar daripada harus berkumpul di ruang keluarga di rumah setiap hari				
18.	Lebih baik makan bersama di restoran dengan sahabat daripada dengan keluarga				
19.	Hal yang menyenangkan untuk mengingatkan adik makan siang meski via SMS ketika berjauhan				
20.	Tidak masalah jika setiap hari harus menanyakan kabar ayah/ibu/kakak/adik di rumah				
21.	Belajar bersama dengan				

	kakak/adik lebih asyik daripada belajar sendirian				
22.	Senang rasanya jika ayah dan ibu selalu mengingatkan untuk tidak lupa membersihkan rumah				
23.	Cita-citaku harus dapat disesuaikan dengan harapan orang tua				
24.	Saya berpikir harus bisa membantu ayah dan ibu ketika mereka sibuk				
25.	Sikap terbuka dalam hal apapun dengan keluarga, membuat suasana keluarga semakin dekat				

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
(FACULTY OF EDUCATION)
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN (PPB)

Jl. Willem Iskandar Pasar V Kotak Pos. 1589 Medan 200221 Telp. (061) 6623943, 6613276

Nomor : 080 /UN33.1/PP/2014
Lamp. :
Hal : Izin Penelitian
Kepada : Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Tiram
Di:
Tempat

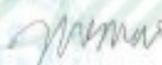
Dengan Hormat, kami mohon kiranya saudara dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. Harwansyah Putra Sinaga
NIM : 1103351023
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan & Bimbingan/Bimbingan Konseling
Judul : Meningkatkan Kesadaran Keakraban dalam Keluarga melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sostodrama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram TA. 2013-2014

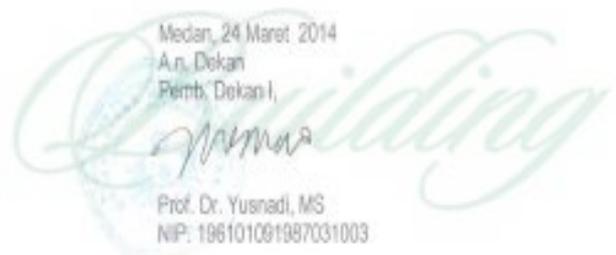
Perlu dijelaskan penelitian dimaksud adalah untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian perkuliahan, untuk itu dimohon bantuan Saudara agar dapat memberikan kemudahan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Maret 2014
A.n, Dekan
Pemb. Dekan I,


Prof. Dr. Yusnadi, MS
NIP: 196101091987031003

THE
Character
UNIVERSITY





PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TANJUNGTIRAM

Jalan Rahmadsyah Desa Suka Maju Kode Pos : 21253
Telp. (0823) 51327 Email : sma1tiram@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 850 / 195/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Tanjungtiram Kabupaten Batu Bara dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1.	M. HARWANSYAH PUTRA SINAGA	1103351023	Psikologi Pendidikan & Bimbingan/Bimbingan Konseling

Saudara nama yang tersebut diatas benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tanjungtiram pada tanggal 02 April s/d 03 Mei 2014 dengan judul :

" Meningkatkan Kesadaran Keskraban dalam Keluarga melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram TA. 2013-2014. "

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperti tnya.

Tanjungtiram, 03 Mei 2014

Kepala SMA Negeri 1 Tanjungtiram



DRS. BASARUDDIN, M.Si

Pembina

NTP. 19680812 199512 1 003

THE
Character
UNIVERSITY

